

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia sepanjang hidup dan selalu berubah mengikuti perkembangan zaman. Perkembangan dan perubahan pendidikan yang maju menuntut kita untuk mempersiapkannya dengan matang pula, tenaga pengajar dituntut untuk mengembangkan kemampuan dirinya dengan pengetahuan dan keterampilan. Soedijarto (2004), menyatakan bahwa: Penyelenggaraan pendidikan sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional diharapkan dapat mewujudkan proses berkembangnya kualitas pribadi peserta didik sebagai generasi penerus bangsa di masa depan. Sistem pendidikan memiliki hal penting yang harus ada yaitu kurikulum, kurikulum yang di pakai pada saat ini yaitu kurikulum 2013.

Secara pedagogis, kurikulum adalah rancangan pendidikan yang memberi kesempatan untuk peserta didik mengembangkan potensi dirinya dalam suatu suasana belajar yang menyenangkan dan sesuai dengan kemampuan dirinya untuk memiliki kualitas yang diinginkan masyarakat dan bangsanya (Kemendikbud, 2012). Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan peserta didik diharapkan aktif dalam proses pembelajaran dan mencari tahu sendiri konsep-konsep dalam pembelajaran misalnya mata pelajaran biologi.

Biologi sebagai salah satu cabang Ilmu Pengetahuan Alam memfokuskan pada pembahasan masalah-masalah Biologi di alam sekitar melalui proses dan sikap ilmiah sehingga perlu dikembangkan strategi pembelajaran Biologi yang

dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran untuk menemukan dan menerapkan ide-ide mereka (Hamalik, 2003).

Pembelajaran pada umumnya memerlukan perangkat pendukung, salah satunya yaitu lembar kerja peserta didik (LKPD), karena LKPD sangat baik digunakan untuk meningkatkan peserta didik dalam belajar. Sunyoto dan Martyatun (2006), menyatakan bahwa: LKPD bertujuan untuk menemukan konsep atau prinsip, tetapi kenyataan yang terjadi menunjukkan bahwa LKPD yang digunakan dalam pembelajaran pada umumnya hanya berisi ringkasan materi, latihan soal atau berisi petunjuk praktikum yang menggali keterampilan berpikir tingkat tinggi, salah satunya adalah keterampilan berpikir kritis. Ekosari (2009), menyatakan bahwa: LKPD dapat mengaktifkan siswa, memungkinkan siswa dapat belajar sendiri menurut kemampuan dan minatnya, merangsang untuk belajar, dan juga merupakan variasi pembelajaran agar siswa tidak menjadi bosan. Dengan demikian di dalam LKPD di perlukan suatu model pembelajaran yang menekankan siswa untuk mencari sendiri konsep-konsep pembelajaran dengan bimbingan guru misalnya dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing.

Suparno, (2007:68) menyatakan bahwa: inkuiri terbimbing adalah inkuiri yang banyak dicampuri oleh guru. Guru banyak mengarahkan dan memberikan petunjuk baik lewat prosedur yang lengkap dan pertanyaan-pertanyaan pengarahan selama proses inkuiri. Pada tipe inkuiri terbimbing, guru menjadi fasilitator, narasumber dan pembimbing (*guide*) selama proses pembelajaran berlangsung, dalam hal ini guru memberi arahan tentang bagaimana prosedur yang harus dilakukan dari awal hingga akhir kegiatan.

Peran guru pada inkuiri terbimbing dalam memecahkan masalah yang diberikan kepada siswa adalah dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dalam proses penemuan sehingga siswa tidak akan kebingungan. Sehingga kesimpulan akan lebih cepat dan mudah diambil. Guru bertindak sebagai penunjuk jalan, membantu siswa agar menggunakan ide, konsep, dan keterampilan yang sudah mereka pelajari sebelumnya untuk mendapatkan pengetahuan yang baru (Suparno, 2007:68).

Model inkuiri dapat diintegrasikan ke dalam perangkat pembelajaran. Salah satu perangkat pembelajaran itu dapat berupa Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD). LKPD memiliki peranan sangat penting dalam proses pembelajaran karena LKPD dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar dan membantu guru dalam mengarahkan siswa menemukan konsep melalui aktivitas secara mandiri. LKPD yang didesain untuk melatih keterampilan proses dapat meningkatkan kreativitas siswa serta dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran inkuiri dilakukan dengan memberi pertanyaan-pertanyaan untuk mengarahkan siswa agar dapat mencari dan menemukan sendiri konsepnya sehingga dapat menumbuhkan sikap percaya diri (Sanjaya, 2006).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Biologi di SMA Negeri 1 Telaga diketahui bahwa para guru di sekolah tersebut sudah menggunakan LKPD bahkan hampir semua mata pelajaran menggunakan LKPD termasuk mata pelajaran Biologi. LKPD yang sering digunakan di sekolah ini merupakan LKPD yang masih bersifat umum/diambil dari buku paket/buku siswa dan terkadang di dalam LKPD gambar-gambar yang di tampilkan kurang menarik (tidak berwarna),

sehingga siswa akan lebih cepat bosan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, di dalam LKPD yang masih bersifat umum juga terkadang tidak dicantumkan indikator, tujuan pembelajaran, alat dan bahan serta cara kerjanya. LKPD yang masih bersifat umum terkadang kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang semestinya harus tercapai dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Suyanto (2011), menyatakan bahwa: komponen LKPD meliputi hal-hal berikut: nomor LKPD, judul, tujuan sesuai KD, alat dan bahan, cara kerja, bahan diskusi dan informasi singkat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi di SMA Negeri 1 Telaga bahwa: peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda, hal ini diketahui dari pengetahuan peserta didik ada peserta didik yang memiliki level motivasi belajar yang baik ada juga peserta didik yang memiliki level motivasi belajar yang kurang baik berdasarkan alasan tersebut maka model inquiri terbimbing ini cocok di terapkan pada Lembar Kerja Peserta Didik, karna peserta didik masih memerlukan bimbingan/motifasi belajar dari guru untuk mengerjakan LKPD.

Berdasarkan pengalaman PPL 2 (Praktik pengalaman lapangan), materi virus terbilang materi yang sangat menarik menurut peserta didik karena fenomena-fenomena tentang virus banyak terjadi di masyarakat sejak dulu hingga sekarang penyakit yang disebabkan oleh virus menjadi trending topic, misalnya sekarang ini di Gorontalo telah banyak penderita demam berdarah yang disebabkan oleh virus *Dengue* yang ditularkan oleh gigitan nyamuk *Aedes aegypti*, tetapi peserta didik masih kurang paham pada saat berbicara tentang

replikasi virus, dengan demikian perlu di kembangkan LKPD berbasis inquiri terbimbing untuk membantu siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut maka, perlu dilakukan penelitian dengan judul Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inquiri Terbimbing Pada Materi virus kelas X di SMA Negeri 1 Telaga.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- 1.2.1 Kurangnya pembelajaran dengan menggunakan LKPD berbasis inquiri terbimbing khususnya pada materi virus.
- 1.2.2 Kurangnya LKPD yang mencantumkan langkah-langkah model pembelajaran yang dipakai di dalam penyusunan LKPD tentang materi virus.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana cara mengembangkan LKPD berbasis inquiri terbimbing pada materi virus ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara pengembangan LKPD berbasis inquiri terbimbing pada materi virus.

1.5 Manfaat Penelitian

Pentingnya pengembangan LKPD berbasis inquiri terbimbing pada materi virus adalah:

- 1.5.1 Bagi pendidik, sebagai perangkat pembelajaran pada peserta didik pada proses pembelajaran biologi.
- 1.5.2 Bagi peserta didik, diharapkan berdampak positif untuk meningkatkan prestasi belajar.